

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara agraris adalah julukan negara Indonesia yang menyebabkan pertanian menjadi sektor yang penting dalam menunjang kebutuhan pangan, sebagian besar warga Indonesia berperan sebagai petani untuk memenuhi kebutuhannya. Pertanian merupakan sektor penting untuk menunjang kebutuhan pangan. Kurangnya ketersediaan bahan pangan menjadi salah satu pemicu ketidakstabilan perekonomian dan ketahanan pangan nasional (Suliyanto, 2023)

Hortikultura merupakan budidaya tanaman kebun yang mencakup pembenihan, pembibitan, kultur jaringan, memproduksi beragam komoditas tumbuhan, pemberantasan hama dan penyakit, pemanenan, pengemasan produk, hingga pendistribusian produk, yang bertujuan memenuhi kebutuhan pangan hingga obat-obatan dan kebutuhan estetika seperti tanaman hias. Stroberi merupakan tanaman hortikultura yang memiliki rasa khas manis dan menyegarkan, serta didalamnya terdapat banyak sekali manfaat bagi kesehatan seperti kandungan vitamin dan antioksidan yang tinggi.

Alam Indonesia mempunyai berbagai sumber daya potensial yang dapat dikembangkan menjadi produk olahan bermutu tinggi. Di provinsi Jawa Timur terdapat Kota Batu yang menjadi salah satu destinasi pariwisata dan ikut serta dalam pengembangan pariwisatanya dalam berbagai sektor. Inovasi tidak hanya dalam pengembangan sektor pariwisata yang telah ada, namun inovasi dilakukan guna dapat menyentuh sektor pertanian lain yang perlu dikembangkan terutama di daerah Kota Batu, Khususnya Desa Pandanrejo memiliki komoditas unggulan seperti buah-buahan, tanaman hias, dan sayuran yang digemari oleh masyarakat. Saat ini buah stroberi masih menjadi primadona, dengan nilai jual relatif tinggi dan cukup menjanjikan serta adanya peluang bisnis menjadikan sektor ini memiliki peluang untuk terus berkembang.

Menurut (Mieke Rochimi dkk, 2023) Stroberi merupakan buah yang memiliki produktivitas tinggi, buah stroberi juga mempunyai nilai jual yang tinggi dan cukup menjanjikan bagi para pelaku usaha buah stroberi. Tetapi buah stroberi tidak tahan disimpan di suhu ruang dan stroberi mudah rusak. Upaya yang dilakukan untuk penyimpanan stroberi dalam jangka waktu panjang yaitu dengan cara dibekukan atau diolah menjadi

produk olahan. Dengan seiring berkembangnya zaman pasar buah stroberi semakin meluas karena budaya saat ini buah stroberi tidak hanya dikonsumsi sebatas buah saja melainkan dijadikan berbagai macam produk-produk olahan seperti sari buah stroberi. Dengan demikian sedikit demi sedikit membuka peluang usaha bagi pengusaha buah stroberi secara optimal karena banyaknya pengolahan buah stroberi yang dapat dikembangkan.

Menurut (Pertiwi dkk, 2014) Sari buah merupakan cairan jernih atau agak jernih, tidak difermentasi, diperoleh dari pengepresan buah-buahan yang telah matang dan masih segar. Pembuatan sari buah bertujuan untuk meningkatkan daya simpan dan menjadikan nilai tambahan pada buah. Pada umumnya sari buah memiliki kenampakan warna yang keruh akibat ekstraksi dengan teknik menghancurkan buah bercampur air lalu disaring. Untuk mendapatkan sari buah stroberi harus melalui langkah-langkah seperti di atas

Menurut (Aprina 2023) Pengembangan produk merupakan strategi dan proses yang dijalani oleh para pengusaha dalam pengembangan produk, pengembangan produk dapat dilakukan dengan cara memperbaiki produk lama dengan asumsi pelanggan menginginkan unsur-unsur baru mengenai produk. Pengembangan produk memiliki tujuan yaitu untuk memberi nilai maksimal bagi para konsumen, dan menambah nilai jual dari suatu produk.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari sari buah stroberi di Batu Edu Park Kota Batu Jawa Timur?
2. Bagaimana strategi pengembangan sari buah stroberi di Batu Edu Park?

1.3 Tujuan PKL

Pelaksanaan PKL diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengembangan sari buah stroberi di Batu Edu Park Kota Batu Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan sari buah stroberi di Batu Edu Park Kota Batu Jawa Timur.

1.4 Manfaat PKL

Adapun Praktek Kerja Lapang ini diharapkan mencapai manfaat yaitu :

1.4.1 Bagi mahasiswa :

- 1) Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang-orang atau pekerja yang ada di Batu Edu Park
- 2) Mengetahui dan menguasai cara melakukan pendekatan emosional terhadap pekerja.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk melakukan serangkaian pekerjaan lapang yang ada di Batu edu Park
- 4) Mahasiswa bisa mengerti dan memahami tentang bagaimana cara-cara perlakuan terhadap komoditi tanaman stroberi yang ada di Batu Edu Park

1.4.2 Bagi Perusahaan dan Masyarakat :

- 1) Memberikan informasi kepada Masyarakat tentang adanya tempat produksi sari buah stroberi di Batu Edu Park.
- 2) Dapat terjalin kerjasama antara perusahaan dengan dunia pendidikan.
- 3) Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang produk olahan dari buah stroberi

1.4.3 Bagi Universitas Islam Balitar :

- 1) Menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan PKL ataupun penelitian mahasiswa kedepannya.
- 2) Mensukseskan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam kegiatan penelitian sebagai media untuk memperkenalkan Universitas.
- 3) Dengan adanya Praktek Kerja Lapang diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pertanian bagi mahasiswa selanjutnya.